



BAB 4

KESIMPULAN

Hasil analisis pada bab sebelumnya menemukan 6 mitologi dewa yaitu *Izanagi*, *Izanami*, *Amaterasu*, *Susano'o*, *Tsukuyomi*, dan *Kagutschi*. Pada ke 6 data tersebut Masashi Kishimoto memvisualisasikan ke dalam nama teknik ninja atau jurus dalam *anime Naruto Shippuden*. Penelitian ini menemukan beberapa aspek mitologi yang divisualisasikan ke dalam *anime Naruto Shippuden* yaitu (1) *Izanagi* dan *Izanami* diekspresikan sebagai jurus terlarang yang kuat dari klan Uchiha, dalam cerita *Naruto Shippuden* jurus ini sangat kuat dan membuatnya menjadi jurus terlarang. (2) *Amaterasu* menjadi jurus ninja api hitam abadi, (3) *Susano'o* menjadi jurus dengan bentuk makhluk *humanoid* rakasasa yang kuat, (4) *Tsukuyomi* menjadi jurus genjutsu yang berinteraksi dengan bulan, serta (5) *Kagutsuchi* adalah tingkat lanjutan dari jurus *Amaterasu*.

Pada *anime Naruto Shippuden*, mitologi digunakan sebagai alat naratif yang efektif untuk memperkaya cerita dan membangun dunia yang kompleks. Dengan memanfaatkan elemen-elemen mitologi, Masashi Kishimoto menciptakan narasi

yang bukan hanya berakar pada budaya Jepang tetapi juga menyampaikan cerita-cerita yang penuh dengan konflik internal, perjuangan, dan pertumbuhan karakter. Kebudayaan *ninja* juga diadaptasi dan dikembangkan dengan menggabungkan elemen-elemen tradisional Jepang dengan fantasi modern. tidak hanya mengambil inspirasi dari sejarah dan mitologi Jepang, tetapi juga memodifikasi dan memperkaya konsep *ninja* untuk menciptakan dunia yang penuh warna dan menarik. Kebudayaan *ninja* di *Naruto Shippuden* menjadi representasi yang unik dan dari konsep tradisional Jepang.

Visualisasi mitologi Jepang ke dalam *anime Naruto Shippuden* untuk mengingatkan serta memperkenalkan dan mengingatkan budaya Jepang ke mata dunia dan terutama generasi Z (Gen Z). Karena popularitas *anime* mempengaruhi cara pandang dan interpretasi budaya Jepang dalam skala global, menjadi lebih dikenal di berbagai kalangan. Eksplorasi dalam *anime Naruto Shippuden* menunjukkan bagaimana elemen-elemen tradisional dapat diintegrasikan ke dalam media modern untuk menciptakan cerita yang menarik dan bermakna. Adaptasi ini tidak hanya memperkaya narasi *anime*, tetapi juga membantu menjaga dan menyebarkan warisan budaya Jepang ke seluruh dunia.